

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN BERBASIS MULTIUSER DI PUSKESMAS GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Geby Chintya Wiendara

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : gebychintya64@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi pelayanan pasien di Puskesmas Gisting merupakan pengembangan dari Sistem inventory obat yang sudah ada dan terkomputerisasi. Sistem pelayanan pasien di Puskesmas Gisting yang sedang berjalan kurang mendukung dalam pencatatan data sehingga pencatatan data belum tersusun dengan baik. Tujuan Penelitian ini untuk membuat suatu aplikasi dan implementasi sistem informasi pelayanan pasien berbasis multiuser. Sistem ini akan memberikan hasil laporan dan informasi yang dibutuhkan pihak administrasi pelayanan pasien. Diharapkan dengan sistem ini dapat digunakan sebagai asisten yang berpengalaman. Aplikasi ini membantu dalam mengambil keputusan dan kegiatan-kegiatan operasional dalam usaha pencapaian sasaran yang hendak dicapai oleh Puskesmas. Sistem aplikasi ini menganalisa data pelayanan yang ada di puskesmas Gisting. Pengembangan Aplikasi sistem informasi ini menggunakan pemrograman visual basic 6.0 dan untuk databasenya menggunakan SQL Server 2000.

Kata Kunci : Multiuser, Pelayanan Pasien, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membantu manusia dalam mengerjakan pekerjaan mereka dengan mudah, cepat dan hasil yang memuaskan. Salah satu teknologi itu adalah komputer, dengan adanya perkembangan teknologi semua lebih menjadi efektif dan efisien. Misalnya penggunaan medis komputer di Indonesia yang akhir-akhir ini berkembang dengan pesat, sehingga banyak orang yang beranggapan bahwa penggunaan informasi dalam organisasi dan perusahaan-perusahaan besar hanya mungkin dilakukan dengan jasa komputer. Demikian halnya, komputer memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebab dengan komputerisasi semua informasi atau data yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang kesehatan yang sangat mendukung dalam bidang jasa pelayanan kesehatan, bidang ini juga memerlukan teknologi komputer untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat dalam pengembangan informasi khususnya pada Pelayanan Pasien yang berada di Kecamatan Gisting dan daerah setempat yang masih masuk dalam wilayah Kabupaten

Tanggamus.

Sistem yang berjalan saat ini komputer, dengan adanya perkembangan teknologi semua lebih menjadi efektif dan efisien. Misalnya penggunaan medis komputer di Indonesia yang akhir-akhir ini berkembang dengan pesat, sehingga banyak orang yang beranggapan bahwa penggunaan informasi dalam organisasi dan perusahaan-perusahaan besar hanya mungkin dilakukan dengan jasa komputer. Demikian halnya, komputer memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebab dengan komputerisasi semua informasi atau data yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengatasi pencatatan data puskesmas yang masih menggunakan cara konvensional ?
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan untuk perbaikan data apabila terjadi kesalahan pada proses pendataan pelayanan puskesmas ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Menghasilkan sistem pendataan pelayanan pasien di sistem informasi pelayanan

pasien berbasis multiuser di Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus untuk memudahkan dalam pendataan dan pencapaian laporan yang cepat, akurat, valid, efektif dan efisien.

Selain itu manfaatnya adalah memudahkan administrator dalam melaksanakan proses pendataan obat sehingga kesalahan akan berkurang serta laporan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Menurut Jogiyanto (dalam Yakub, 1999:1), terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem, yaitu pendekatan pada prosedur dan pendekatan pada komponen/elemen. Pendekatan sistem pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “ *Suatu sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu* ”. Sedangkan pendekatan sistem pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “*Sistem merupakan bagian-bagian elemen yang saling berinteraksi dan salingberhubungan untuk mencapai membentuk satu kesatuan.*

Menurut C.J. Date dalam bukunya yang berjudul “Pengenalan Sistem Basis Data mengatakan bahwa Sistem pendukung keputusan adalah system yang membantu dalam analisis informasi bisnis”. (Jogiyanto, 1999)

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto, 1990: 8)

Menurut Sutanta (2004:4), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak pada saat mendatang. Untuk langsung memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah.

2.3 Data Base

Database menurut Mulyono Setiono (1999:87) merupakan komponen terpenting

dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Database merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan, data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang tidak perlu, sehingga dapat diolah atau dieksplorasi secara cepat dan mudah untuk menghasilkan informasi.

2.4 Pasien

Pengertian Pasien menurut Ibnu Gunawan (2000:55) dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Pasien Dalam yaitu pasien yang memperoleh pelayanan tinggal atau dirawat pada suatu unit pelayanan kesehatan.
- b. Pasien Luar yaitu pasien yang hanya memperoleh pelayanan kesehatan tertentu tidak tinggal atau dirawat pada unit pelayanan kesehatan.

2.5 Multiuser

Pengertian Multiuser menurut Djoni Haryadi (1999) adalah suatu sistem atau program yang dapat dijalankan lebih dari satu PC atau program yang akan diakses oleh beberapa komputer. Keuntungan menggunakan multiuser adalah dapat lebih efektif dan efisien serta tidak memakan banyak waktu.

2.6 Puskesmas

Pengertian Puskesmas menurut Setiabudi (2000:65) adalah Pusat kesehatan masyarakat, poliklinik pada tingkat kecamatan tempat masyarakat menerima pelayanan kesehatan dan penyuluhan mengenai keluarga berencana.

Puskesmas merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas adalah organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan

tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

2.7 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 menurut Suharli (2006:227) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis GUI (*Graphic user interface*). Didalamnya berisi perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Respon tersebut berupa kejadian/event tertentu, misalnya memilih tombol, memilih menu dan sebagainya.

Penulis Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dikarenakan mudah dalam membuat programnya dan penerapan programnya di terapkan selama di bangku kuliah serta sangat baik jika implementasi aplikasi di terapkan di puskesmas ngrampal yang masih memakai sistem manual.

2.8 Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server menurut Tjahjono (2007:221) adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk Microsoft. Bahasa Query utamanya adalah Transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft dan Sybase. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar.

Penulis menggunakan Microsoft Sql Server di karenakan sebagai basis data yang digunakan untuk menyimpan database yang menghubungkan ke aplikasi pemrograman visual basic 6.0 untuk sistem pelayanan di puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat diperlukan untuk kesempurnaan sistem yang penulis. Maka dari itu di perlukan metode-metode penelitian agar diperoleh data yang tepat dan akurat, diantaranya adalah :

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi
 - Melakukan pengamatan proses pendaftaran pasien, proses pemeriksaan pasien, proses pengambilan obat, pendataan nama dokter.
- b. Wawancara
 - Bagaimana prosedur pendaftaran pasien di puskesmas gisting?
 - Siapa saja yang terlibat dalam proses pendaftaran pasien?
 - Siapa saja yang terlibat dalam proses permintaan dan penerimaan obat?
- c. Studi Pustaka
 - Yaitu dengan cara mencari referensi atau teori yang diperlukan melalui buku-buku acuan yang ada kaitanya dengan masalah.

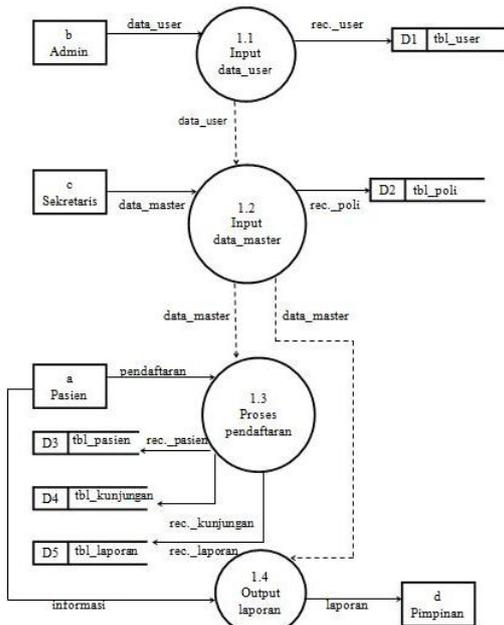
3.2 Analisa dan Pengembangan Sistem

a. System Development Life Cycle (SDLC)

Yaitu pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. System Development Life Cycle (SDLC) juga merupakan pusat pengembangan sistem informasi yang efisien. System Development Life Cycle (SDLC) merupakan sebuah proses untuk memahami tahapan bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan, merancang sistem dan membangun sistem. Tahapan tersebut meliputi :

1. Tahapan perencanaan (System Planning)
 - Tahapan perencanaan sistem meliputi:
 - a. Data Master (Data pasien, Data dokter, Data Obat)
 - b. Transaksi Data Pelayanan Pasien
 - c. Laporan-laporan yang diperlukan
2. Tahap desain (System Design)
 - Desain sistem yang akan penulis buat dalam penyusunan junal ini terdiri dari:
 - 1) Bagan Flowchart
 - 2) Sistem yang sedang dipakai
 - 3) Konteks yang diusulkan
 - 4) Tahap Teknologi
 - 5) Laporan Data

4.3.2 Sistem Yang Sedang Dipakai



Gambar 5. Sistem yang sedang dipakai

4.3.3 Diagram Konteks



Gambar 6. Diagram Konteks yang diusulkan

4.3.4 Algoritma atau Program

Dalam desain ini akan di perlihatkan menu utama yaitu : Menu home yang didalamnya terdapat input data dan transaksi.

4.3.4.1 Tampilan Halaman Home



Gambar 7. Tampilan Halaman Home

4.3.4.2 Form Pendaftaran Pasien

Berikut adalah formulir untuk pendaftaran pasien secara elektronik, pasien mendaftar menggunakan form berikut, lihat gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Form. Pasien

4.3.4.3 Input Data Pasien



Gambar 9. Tampilan Data Pasien

4.3.4.4 Input Data Dokter



Gambar 10. Input Data Dokter

4.3.4.5 Input Data Obat



Gambar 11. Input Data Obat

4.3.4.6 Transaksi Pembayaran

Gambar 12. Transaksi Pembayaran

4.3.4.7 Laporan Data Pasien

NO	KODE PASIEN	NAMA PASIEN	ALAMAT	DESA	NO. TELEPON
1	009	GEHY CHINTYA	Paruwadid	20	08564675
2	008	BARA RAH	Indobawa	20	08753236
3	006	DAHA AYU	ngres	19	08793324
4	004	BUNGA	gisting	21	08876532
5	003	MELDY	b.balong	6	08645322
6	004	PANGGSH	KTM	7	08754332

Gambar 13. Laporan Data Pasien

4.3.4.8 Laporan Data Dokter

NO	KODE DOKTER	NAMA PASIEN	ALAMAT	SPECIALIS	NO. TELEPON
1	7465	DR. SARAHAMANI	Paruwadid	Anak	08564675
2	5566	DR. SITI HAWA	gisting	PEWYAITI DALAM	08753236
3	4367	DR. ZHAR AYU	Tetean	PARU-PARU	08765524
4	5345	DR. CAHYA	gisting	UMUM	08876532
5	5677	DR. MONDOKY	Kandungan	UMUM	08645322
6	4394	DR. MELDY	KTM	KANDUNGAN	08744332

Gambar 14. Laporan Data Dokter

4.3.4.9 Laporan Data Obat

NO	KODE OBAT	NAMA OBAT	JENIS OBAT	HARGA	STOK
GG	Parasetamol 300mg	OBAT	Rp. 5500	56	
HF	Salbutamol	OBAT	Rp. 15.500	46	
PI	Salicylic Acid	OBAT	Rp. 3000	78	
KL	Clonidine	OBAT	Rp. 5000	33	
GU	Kamoterin	OBAT GR	Rp. 6500	23	
RU	Amoxicillin	OBAT GR	Rp. 10.000	13	
HM	Paracetamol 300mg	OBAT	Rp. 1300	15	
HF	Aspirin	OBAT	Rp. 2500	93	
HM	Clonidine	OBAT	Rp. 3500	93	
GD	Clonidine	OBAT SG	Rp. 2500	23	
TE	Salicylic Acid	OBAT SG	Rp. 3000	24	
OG	Kamoterin	OBAT	Rp. 4000	13	
OG	Clonidine	OBAT SG	Rp. 3500	15	
GD	Paracetamol	OBAT	Rp. 6000	93	

Gambar 15. Laporan Data Obat

4.3.4.10 Laporan Kunjungan Pasien

NO	KODE PASIEN	NAMA PASIEN	ALAMAT	DESA	NO. TELEPON
1	009	GEHY CHINTYA	Paruwadid	20	08564675
2	008	BARA RAH	Indobawa	20	08753236
3	006	DAHA AYU	ngres	19	08793324
4	004	BUNGA	gisting	21	08876532
5	003	MELDY	b.balong	6	08645322
6	004	PANGGSH	KTM	7	08754332

Gambar 16. Laporan Kunjungan Pasien

5. PENUTUP

Setelah dibuatnya Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien Berbasis Multiuser ini maka penulis menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

1. Input yang digunakan antara lain: Input Data Pasien, Input Data Dokter, dan Input Data Obat.
2. Laporan yang dihasilkan : Laporan Data Pasien, Laporan Data Dokter, Laporan Data Obat, Laporan Kunjungan Pasien.
3. Data Base yang digunakan tb_pasien, tb_dokter, tb_obat, tb_transaksi_detail.
4. Fasilitas yang terdapat di Aplikasi ini : Login user dan password.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya pengembangan lagi untuk Sistem Informasi Pelayanan Pasien ini dengan berbasis *client server*, agar menjadi sebuah sistem yang lebih luas cakupannya.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, sebaiknya program ini dapat ditambahkan lagi proses-proses nya seperti pengolahan data kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, C. dan Kirkman, J. (1982). *Sistem perencanaan informasi Rumah Sakit Berbasis Visual Basic*. Jakarta: UI.
- Apri, S. (2003). *Sistem Informasi Rumah Sakit Jiwa Berbasis Visual Basic*. Banten : Cendikia.
- Budi, Setia (2000). *Pendekatan terhadap Puskesmas. Majalah Multi Media*. Minggu ke-3 Desember 2010.
- Djoni, Haryadi. (2001, May 23). Pengenalan Multiuser. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.html>.
- Gunawan, Ibnu. (2000). *Penanganan Pasien*. Jakarta: Cendikia. *Mengenal Visual Basic. Majalah Multi Media*. Minggu ke-4 Desember 2010.
- Mulyono, Setiono (1999). *Data Base dalam Sistem Program Aplikasi*. Bandung : Cendikia.
- Suharli (2006). *Belajar Visual Basic*. Jakarta : UI

- Sutanta (2004). *Sistem Informasi*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suwardjono. (2002). *Sistem Informasi Pelayanan Pasien Berbasis Multiuser di Puskesmas Ngampal Sragen*. Jakarta : Cendikia
- Tjahjono.(2007). *Microsoft SQL Server*. Medan: Universitas Medan
- Wiyono, A. (2012). *Sistem Informasi Obat Pada Apotek Mandiri Berbasis Visual Basic*. Bandung : Cendikia
- (2004). *Strategi Belajar Mengajar Visual Basic*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.